

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS TEKS
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Ilham Akhdan

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, ilham@mhs.unesa.ac.id

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, maryamdamayanti@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kesulitan siswa kelas II sekolah dasar dalam kemampuan menulis teks melatarbelakangi dilakukannya penelitian dengan menggunakan media gambar berseri ini. Adanya media ini membantu siswa dalam menulis teks sesuai gambar berseri yang disediakan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media dan hasil belajar menulis teks siswa. Penelitian berjenis kualitatif deskriptif ini menggunakan teknik observasi dan tes dalam pengumpulan datanya. Selanjutnya data yang ada diolah dengan teknik persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kecermatan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran penggunaan media gambar berseri terbukti dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan memenuhi karakter operasional konkret siswa. Terdapat penjelasan, pemodelan, pendampingan, dan pembahasan menjadikan pembelajaran efektif membantu siswa meraih pencapaian menulis teksnya. (2) Hasil belajar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks. Dapat disimpulkan, media gambar berseri dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Kata Kunci : pembelajaran, menulis teks, media, gambar berseri

ABSTRACT

The difficulty of grade II elementary school students in writing text is the background of this research using serialized picture media. The existence of this media helps students in writing texts according to the serialized images provided. The purpose of this research is to describe the steps of using the media and the learning outcomes of students' text writing. This descriptive qualitative research uses observation and test techniques in data collection. Furthermore, the existing data was processed with the percentage technique. The results of this study show that (1) Carefulness in preparing learning steps using serialized picture media is proven to make learning take place by fulfilling students' concrete operational characters. There are explanations, modeling, mentoring, and discussions that make learning effective in helping students achieve their text writing achievements. (2) Learning outcomes show that there is an increase in students' ability to write text. It can be concluded that serial picture media can be used in learning to write texts by paying attention to the use of capital letters and punctuation.

Keywords: learning, text writing, media, serialized images

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia di semua tingkat pendidikan, mulai dari usia dini hingga perguruan tinggi, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan-keterampilan tersebut, keterampilan menulis menjadi fokus penelitian karena seringkali guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi menulis selama proses pembelajaran (Wardani et al., 2017).

Menulis merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman kepada pembaca secara tertulis. Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Menulis esai pada dasarnya menyampaikan apa yang ada di pikiran melalui sebuah cerita yang diucapkan atau ditulis (Hasan, 2022). Pembelajaran menulis pada jenjang sekolah dasar ialah aktivitas belajar yang mengajak siswa untuk ikut serta secara langsung dalam melakukan kegiatan menulis dengan menyampaikan isi hati atau perasaan, pikiran, dan informasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan, seperti cerpen, puisi, pantun, pidato atau karya tulis lainnya.

Keterampilan menulis perlu dilatih secara rutin karena tidak dapat datang secara spontan atau tiba-tiba. Peran guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses menulis juga dapat mempengaruhi, misalnya bagaimana siswa dimotivasi untuk menulis, dan pembelajaran dipadukan dengan media pembelajaran. (Renza et al., 2022).

Pengamatan yang telah dilakukan kepada guru Kelas II SDN Dr. Sutomo I/323 Surabaya ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan ketika mengungkapkan pikiran atau gagasan secara tertulis dalam bentuk kalimat teks.

Kesulitan yang dialami siswa yaitu belum memiliki ketertarikan dalam menulis, merasa sulit menyusun kalimat, dan tidak mampu mengekspresikan pikirannya secara runtut dalam bentuk tulisan. Sementara itu, keterbatasan yang dimiliki guru yaitu hanya menyampaikan materi

secara verbal saat pembelajaran, guru kurang mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, dan guru belum menggunakan media yang tepat.

Melihat keadaan tersebut, proses menulis membutuhkan suatu media yang dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan minat siswa. Sebagai alternatif, salah satu media yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengamati, berpikir, dan berimajinasi untuk membentuk suatu konsep terkait dengan suatu objek adalah dengan penggunaan gambar berseri. Gambar berseri merupakan rangkaian gambar yang terdiri dari 4 hingga 6 gambar yang saling terhubung, disusun sedemikian rupa sehingga membentuk satu cerita yang lengkap (Anggraini et al., 2019).

Dengan bantuan media gambar berseri, siswa dengan mudah mampu mengungkapkan pikiran sesuai dengan gambar-gambar yang ada. Media tersebut dapat membantu siswa dalam menyusun kata demi kata menjadi kalimat yang lengkap. Media gambar berseri berperan penting dalam menjelaskan maksud dari cerita tersebut, sehingga diharapkan urutan narasi yang terdapat di dalam gambar tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami makna dari gambar tersebut. (Hasan, 2022).

Kajian Fillaili & Rukmi (2014) mengungkapkan bahwa kinerja siswa dalam periode pertama mencapai nilai 73,21, sedangkan pada periode kedua mencapai nilai 92,85. Hasil tes Narrative Writing yang menggunakan Comic Tools menunjukkan pencapaian nilai belajar secara klasikal mencapai 54,14. Kemudian, nilai rata-rata siswa meningkat pada Siklus II menjadi 80,64, dengan Ketuntasan Klasikal mencapai 80,95%. Penelitian oleh Renza et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri terbukti efektif dalam proses pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang menggunakan gambar berseri dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan aktif berpartisipasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengkaji secara mendalam penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks siswa di kelas II SDN dr. Sutomo I/323 Surabaya. Penelitian ini menggunakan media gambar berseri yang

Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar

disusun sebagai hiasan di dalam kelas dan dibuat oleh peneliti sendiri. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah menggunakan media gambar berseri pembelajaran menulis teks kelas II SD, dan (2) untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis teks siswa kelas II SD..

Keterampilan menulis dapat menjadi suatu keahlian yang dapat membanggakan siswa.. Hal ini karena seluruh pembelajaran akan menghasilkan karya dari tulisan siswa itu sendiri, baik berupa gagasan, pikiran, maupun perasaannya. Siswa membutuhkan keterampilan menulis di samping keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis mulai terbentuk di sekolah dasar. Di kelas yang lebih rendah, siswa belajar dasar-dasar menulis. Siswa dapat menulis dengan baik dan benar jika landasannya dipelajari dengan baik dan benar.

Siswa berkembang dalam menulis secara perlahan. Siswa membutuhkan bimbingan sehingga dapat menjadi keahlian siswa dalam menuangkan pikiran mereka secara nonverbal. Keterampilan menulis tidak diwariskan dari orang tua tetapi dapat dikembangkan melalui kesadaran dan bimbingan yang terarah. Keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar Indonesia. Siswa kelas awal belajar menulis huruf, sukukata, kata, dan kalimat serta ejaan dan tanda baca. Siswa kelas lanjut memperoleh keterampilan menulis tingkat lanjut, yaitu menulis paragraf dan wacana atau karangan.

Esai naratif adalah rangkaian esai yang berusaha menceritakan secara berurutan serangkaian peristiwa atau kejadian. Ada 2 jenis karangan narasi. Yang pertama adalah karangan naratif, yang bertujuan untuk membangkitkan imajinasi pembaca untuk mewujudkan sesuatu (narasi ekspositori). Yang kedua adalah karangan naratif, yang bertujuan untuk mempersiapkan emosi pembaca terhadap suatu perasaan tertentu guna merespon suatu peristiwa yang terjadi di hadapannya (narasi sugestif).

Kemampuan menulis karangan dijelaskan kemampuan yang menggambarkan pikiran, reaksi, dan rasa pada pola karangan yang diceritakan secara panjang dan detail seperti adanya rangkaian waktu dan peristiwa secara berurutan. Beberapa faktor harus diperhatikan,

seperti kosakata yang teratur, struktur bahasa, dan pdaan pengucapan.

Media gambar serial adalah salah satu tautan bergambar yang paling umum digunakan dalam kereta listrik dan karya seni ganda. Video serial terdiri dari beberapa video yang dihubungkan bersama untuk membentuk blok atau rangkaian cerita. Setiap digit berfungsi untuk menandai urutan pada naskah. Media gambar seri baik untuk melatih ekspresi karakter (mendongeng) dan ekspresi verbal (dialog dan mendongeng). Media gambar berseri juga dapat diletakkan di papan tulis untuk pengamatan langsung oleh siswa di kelas. Gambar juga dapat disajikan pada kertas konstruksi dan didistribusikan sesuai dengan jumlah siswa di kelas. Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk mengamati gambar serial lebih jelas.

Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yakni berkecukupan dalam fase operasional faktual yang menunjukkan kemampuan memahami sebuah teori jika dibantu dengan penghubung yang faktual dan pengalaman membiasakan yang menekankan pada tindakan aktif yang mengaitkan siswa. Mereka juga mempunyai watak ketertarikan serta kritis pada suatu hal. Penggunaan penghubung gambar seri, menstimulus konsentrasi siswa pada seluruh gambar yang diamatinya.

Implementasi media dalam penelaahan menulis mampu menolong pelajar menuangkan buah pikiran maupun tanggapan, pemilihan kosa kata, menuangkannya dalam tatanan artikel serta menyusun cerita. Selain itu, pelajar akan lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini akan berpedoman pada suatu kajian empiris yang relevan sehingga dapat dibuat perbandingan atas fakta atau temuan. Adapun penelitian tersebut yaitu: (1) Delvia dan Dian (2020), Hasil Penelitian dapat diketahui bahwa meningkatnya keterampilan menulis peserta didik khususnya dalam menulis teks eksplanasi. (2) Tri Ardhi Nurmanjaya (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pembelajaran menulis emnggunakan aplikasi Google Meet dengan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar menulis pada siswa keas V SDN Tanggulanom Temanggung. (3) Dwi Cahyadi et al (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan media gambar seri di kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa-siswa terlihat lebih termotivasi, antusias, dan mampu bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran. (4) Arif et al (2020), Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana di SDN Repok Puyung. (5) Hasan (2022), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar seri memainkan peran penting dalam mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam mengekspresikan ide, gagasan, pendapat, dan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan. (6) Lisa et al (2022), Hasil penelitian ialah setelah diberi tindakan menggunakan gambar berseri terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Deskriptif digunakan karena memiliki fungsi untuk menjabarkan solusi dari berbagai permasalahan yang ada di sekitar dengan berbasis pada data. Penelitian deskriptif ini dilakukan secara berurutan dan actual (Sugiyono, 2016:15). Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian melalui kata-kata tertulis dan mendeskripsikan hasil wawancara dengan objek penelitian. Penelitian ini mengulas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks di kelas II Sekolah Dasar.

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, test dan studi literatur. Analisis data menggunakan tes hasil belajar. Dalam tes ini peneliti menggunakan single-group pre-test-post-test design (Sugiyono, 2009:74). Pengamatan pra-eksperimen adalah pre-test, sedangkan pengamatan pasca-eksperimen adalah post-test. Adapun rancangan penelaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest*

O_2 = Nilai *posttest*

X = Perlakuan (*treatment*)

Perbedaan tersebut dapat dirasakan pada perbedaan hasil post-test dan pre-test. Data pretest dan posttest yang diperoleh dihitung dengan skala posttest-pretest (Efektivitas). Perbedaan ukuran efek menunjukkan keefektifan penggunaan media gambar berseri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SDN Dr. Sutomo I/323 Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya dengan jumlah 25 siswa.

Langkah-langkah penggunaan media gambar berseri.

Langkah-langkah penggunaan media gambar berseri yaitu dimulai dengan pembuatan media gambar berseri yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang ada pada kelas II sesuai semester yang berjalan. Kemudian dilakukan post test yang bertujuan melihat kemampuan awal siswa dalam menulis teks. Setelah itu dilakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan media gambar berseri serta dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar menulis teks siswa menggunakan media gambar berseri.

Adapun respon dari guru dan siswa tentang penggunaan media gambar berseri ini adalah baik. Hal ini sebagaimana angket yang telah dibagikan kepada guru dan siswa. Selain itu media tersebut juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas II “karena dengan media gambar berseri dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis.”

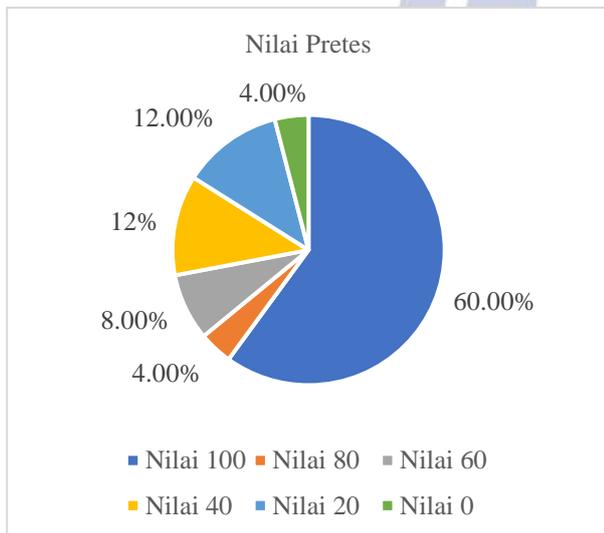
Kondisi ini membuktikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II SDN Dr. Sutomo I/323 Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. Sebab media yang digunakan menjadikan siswa lebih tertarik untuk belajar menulis dan tidak bosan serta mampu mengembangkan imajinasi anak.

Hasil Belajar siswa

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Soal pretest yang dibuat terkategori mudah bagi siswa karena hanya memilih kalimat yang sudah tepat dalam penulisan huruf kapital pada awal kalimat dan awal nama tokoh ceritanya. Seharusnya dibuat dengan 3 jawaban pilihan, yaitu satu jawaban benar, satu jawaban salah, dan satu jawaban meragukan. Jawaban benar, berisi kalimat teks yang ditulis dengan penulisan yang tepat pada huruf besar di awal kalimat dan awal nama orang. Jawaban salah, berisi kalimat teks dengan penulisan yang tidak tepat pada huruf besar di awal kalimat dan awal nama orang. Jawaban meragukan, berisi kalimat teks dengan penulisan yang salah pada salah satu komponen, yaitu pada penulisan huruf besar di awal kalimat atau pada penulisan huruf besar di awal nama orang.

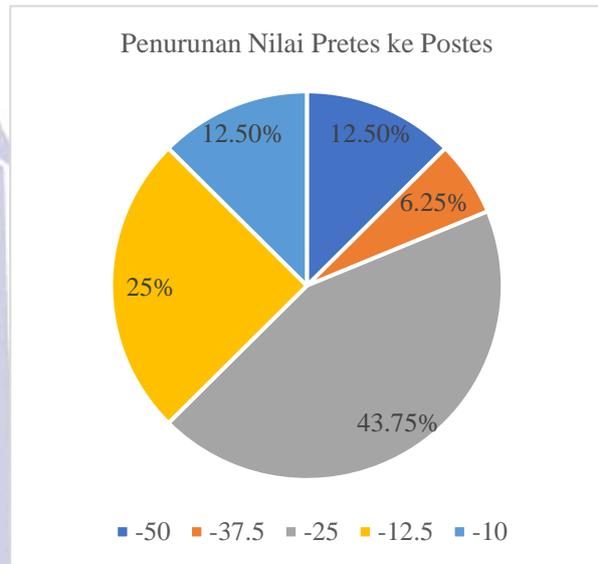


Hasil di atas menunjukkan bahwa Sebanyak 15 siswa memperoleh nilai 100 (60%), Sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 80 (4%), Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 60 (8%), Sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 40 (12%), Sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 20 (12%), dan Sebanyak 1 siswa tidak mengikuti pretest (4%).

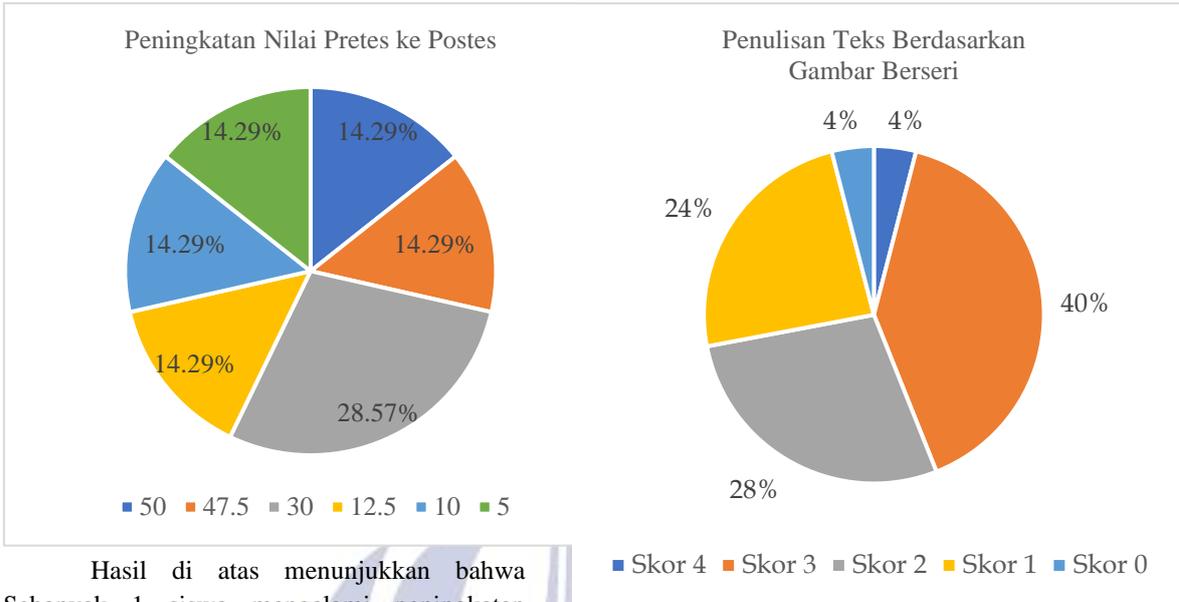
SDN Dr. Sutomo I memiliki nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil nilai di atas terdapat 16 siswa yang mencapai KKM. Sedang 9 siswa belum mencapai KKM.

Setelah dilakukan pretest maka dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Disediakan dua set gambar berseri. Set gambar berseri pertama untuk pemodelan dan pelatihan dalam menulis kalimat

teks berdasarkan gambar berseri. Set gambar berseri yang kedua untuk evakuasi yang menguji pemahaman siswa dalam menulis kalimat teks berdasarkan gambar berseri. Adapun hasil postest dari 25 siswa terdapat 8 siswa mengalami peningkatan nilai. 16 siswa mengalami penurunan nilai dan 1 siswa dengan nilai yang konstan. Secara rinci terlihat dalam diagram sebagai berikut:



Hasil di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 siswa dengan penurunan cukup curam, yaitu -50 (12,5%), Sebanyak 1 siswa dengan penurunan -37,5 (6,25%), Sebanyak 7 siswa dengan penurunan -25 (43,75%), Sebanyak 4 siswa dengan penurunan -12,5 (25%), Sebanyak 2 siswa dengan penurunan -10 (12,5%). Sementara itu, peningkatan nilai pretest ke postest sebagaimana ditunjukkan dalam diagram berikut:

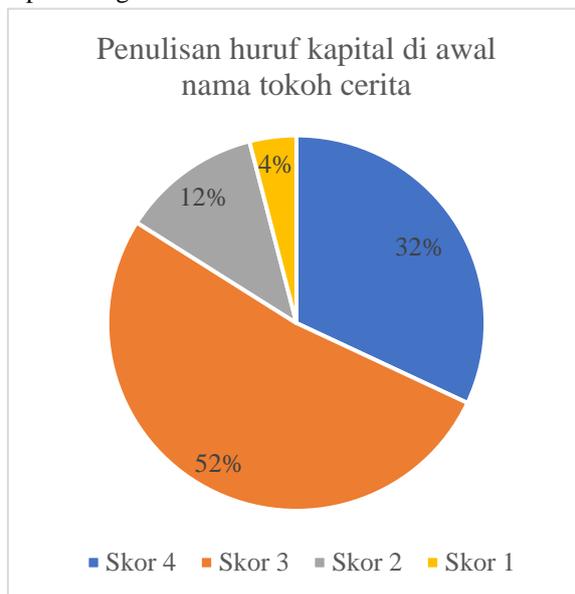


Hasil di atas menunjukkan bahwa Sebanyak 1 siswa mengalami peningkatan signifikan 50 (14,28%), Sebanyak 1 siswa mengalami peningkatan signifikan 47,5 (14,28%), Sebanyak 2 siswa mengalami peningkatan 30 poin (28,57%), Sebanyak 1 siswa mengalami peningkatan 12,5 poin (14,28%), Sebanyak 1 siswa mengalami peningkatan 10 poin (14,28%), dan sebanyak 1 siswa mengalami peningkatan 5 poin (14,28%). Sebanyak 1 siswa memiliki nilai postest 62,5 karena pada saat dilakukan pretest siswa tersebut absen. Sedangkan 1 siswa memiliki nilai konstan yakni nilai yang didapat pada saat pretest dan postest adalah sama yaitu 100.

Selanjutnya, untuk nilai penulisan teks kalimat berdasarkan gambar berseri dapat dilihat pada diagram berikut:

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 memperoleh skor 4 (4%). Semua indikator telah dipenuhi siswa yaitu kalimat yang ditulis diawali huruf besar, diakhiri tanda baca titik, ditulis dengan tepat huruf-hurufnya, serta kalimat mengandung subjek dan predikat. Sebanyak 10 siswa yang memperoleh skor 3 (40%). Hanya 1 indikator yang tidak dipenuhi siswa atau tidak muncul, yaitu “Ditulis dengan diakhiri tanda baca titik”. Hal ini berarti bahwa sebanyak 8 siswa menuliskan teks kalimat berdasarkan gambar berseri dengan tanpa diakhiri tanda baca titik. Sebanyak 7 siswa yang memperoleh skor 2 (28%). Terdapat 2 indikator yang tidak dipenuhi siswa, yaitu “Diawali dengan huruf besar dan Ditulis dengan tepat huruf-hurufnya”. Hal ini berarti bahwa teks kalimat yang ditulis siswa tidak diawali dengan huruf besar pada awal kalimatnya dan terdapat huruf yang ditulis dengan tidak tepat. Terdapat 6 siswa yang memperoleh skor 1 (24%). Terdapat 3 indikator yang tidak dipenuhi siswa, yaitu “Diawali dengan huruf besar, Ditulis dengan tepat huruf-hurufnya, dan Kalimat mengandung subjek predikat”. Hal ini berarti bahwa teks kalimat yang ditulis siswa tidak diawali dengan huruf besar pada awal kalimatnya, terdapat huruf yang ditulis dengan tidak tepat, dan kalimat tidak mengandung subjek. Terdapat 1 siswa yang absen (4%).

Selanjutnya, untuk nilai penulisan huruf kapital di awal nama tokoh cerita dapat dilihat pada diagram berikut:



Sebanyak 8 siswa yang memperoleh skor 4 (32%). Hal ini berarti sebanyak 8 siswa ini telah dapat menulis nama tokoh cerita dengan diawali huruf besar. Sebanyak 13 siswa yang memperoleh skor 3 (52%). Hal ini berarti sebanyak 13 siswa melakukan 1 kesalahan penulisan huruf kapital pada nama tokoh cerita. Sebanyak 3 siswa yang memperoleh skor 2 (12%). Hal ini berarti sebanyak 3 siswa melakukan 2 kesalahan penulisan huruf kapital pada nama tokoh cerita. Sebanyak 1 siswa yang memperoleh skor 1 (4%). Hal ini berarti sebanyak 1 siswa yang melakukan kesalahan 3 atau lebih dalam penulisan huruf kapital pada nama tokoh cerita.

Pembahasan

Implementasi media gambar berseri dalam penulisan memiliki dampak positif bagi pelajar dalam berbagai aspek. Pertama, media memungkinkan pelajar untuk mengekspresikan ide dan tanggapan mereka dengan lebih mudah. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berbagi perspektif mereka. Selain itu, melalui media, pelajar dapat memperluas wawasan mereka dengan membaca tulisan dari pelajar lain, mengenali sudut pandang yang berbeda, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai isu.

Kedua, media membantu pelajar dalam memperkaya kosa kata mereka. Dalam menulis di media, pelajar perlu memilih kata-kata yang tepat dan menarik agar tulisan mereka menarik perhatian pembaca. Proses ini memacu pelajar untuk mencari kosakata baru, melatih keterampilan mereka dalam memilih kata yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan. Dengan sering berinteraksi dengan media, pelajar akan terbiasa menggunakan bahasa yang kreatif dan variatif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan.

Terakhir, media juga dapat meningkatkan antusiasme pelajar dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam era digital saat ini, media telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari pelajar. Dengan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan cara yang lebih visual dan menarik. Hal ini dapat membangkitkan minat dan semangat belajar pelajar, karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi media dalam penulisan memberikan manfaat besar bagi pelajar. Pelajar dapat lebih mudah mengekspresikan ide dan tanggapan mereka, memperkaya kosa kata, serta meningkatkan antusiasme dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media dengan bijak, pelajar dapat mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik.

Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Berseri

Pertama, langkah awal dalam penggunaan media gambar berseri adalah membuat media tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada pada kelas II sesuai dengan semester yang sedang berjalan. Media gambar berseri ini dapat berupa rangkaian gambar yang menggambarkan suatu cerita atau konsep pembelajaran tertentu. Pembuatan media ini penting untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat memfasilitasi pemahaman siswa dengan baik.

Selanjutnya, setelah media gambar berseri dibuat, langkah berikutnya adalah

melaksanakan post test kepada siswa kelas II. Tujuan dari post test ini adalah untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan media gambar berseri. Dengan melakukan post test sebelum menggunakan media, guru dapat memperoleh pemahaman awal tentang tingkat kemampuan menulis siswa dan dapat membandingkannya dengan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut.

Setelah itu, pembelajaran menggunakan media gambar berseri dapat dilakukan. Guru dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, memicu diskusi, atau melibatkan siswa dalam aktivitas menulis berdasarkan gambar yang disediakan. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan post test kedua untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar berseri. Dengan melakukan evaluasi ini, guru dapat menilai sejauh mana media gambar berseri dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa dan memperoleh umpan balik untuk perbaikan pembelajaran di masa depan.

Dalam penggunaan media gambar berseri, langkah-langkah tersebut dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan memfasilitasi kemampuan menulis siswa kelas II. Dengan pendekatan yang terstruktur dan evaluasi yang sistematis, penggunaan media ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hasil Belajar Menulis Teks Siswa Menggunakan Media Gambar Berseri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas II SD memiliki hasil belajar dari 25 siswa terdapat 8 siswa mengalami peningkatan, 16 siswa mengalami penurunan, dan 1 siswa memiliki nilai yang konstan. Skor penulisan teks kalimat yang diperoleh siswa paling banyak (40% atau 10 siswa) adalah skor 3 artinya Hanya 1 indikator yang tidak dipenuhi siswa atau tidak muncul, yaitu "Ditulis dengan diakhiri tanda baca titik". Sedangkan skor untuk menulis huruf kapital sebanyak 13 siswa yang memperoleh skor 3 (52%). Hal ini berarti sebanyak 13 siswa

melakukan 1 kesalahan penulisan huruf kapital pada nama tokoh cerita.

Dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri, hasil belajar dari 25 siswa dapat memberikan gambaran tentang dampak penggunaan media tersebut. Dari hasil evaluasi, terdapat 8 siswa yang mengalami peningkatan kemampuan menulis setelah menggunakan media gambar berseri. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam membantu siswa dalam mengasah keterampilan menulis mereka.

Namun, terdapat 16 siswa yang mengalami penurunan kemampuan menulis setelah menggunakan media gambar berseri. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, kurangnya motivasi dalam belajar, atau kesulitan dalam menghubungkan gambar dengan tulisan. Dalam kasus seperti ini, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor penyebab penurunan tersebut dan mencari strategi yang lebih efektif dalam menghadapi masalah tersebut.

Selain itu, terdapat 1 siswa yang memiliki nilai yang konstan setelah menggunakan media gambar berseri. Meskipun tidak mengalami peningkatan atau penurunan, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri tidak memiliki dampak signifikan pada kemampuan menulis siswa tersebut. Dalam hal ini, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami mengapa siswa tersebut tidak mengalami perubahan dalam hasil belajarnya dan mencari pendekatan yang lebih sesuai untuk membantu perkembangan kemampuannya.

Dalam kesimpulan, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis memberikan hasil yang beragam. Meskipun ada siswa yang mengalami peningkatan kemampuan menulis, terdapat pula siswa yang mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri tidak secara universal efektif bagi semua siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi yang komprehensif dan fleksibel dalam menghadapi perbedaan hasil belajar siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu.

Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi et al (2020) bahwa penggunaan media gambar seri di kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siswa terlihat memiliki motivasi, antusias dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran. Sementara itu Arif et al (2020) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa di SDN Repok Puyung. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2022) yang mengungkapkan bahwa media gambar berseri mampu membuat siswa menjadi lebih aktif karena dapat mendorong siswa untuk mampu menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan imajinasi untuk bercerita, serta media gambar berseri membuat siswa lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan isi gambar ke dalam sebuah karangan yang sistematis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Langkah – Langkah penggunaan media gambar berseri yaitu dimulai dengan pembuatan media gambar berseri yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang ada pada kelas II sesuai semester yang berjalan. Kemudian dilakukan *pre-test*, dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dalam menulis teks. Setelah itu dilakukan pembelajaran menggunakan satu set media gambar berseri sebagai pelatihan menulis teks dengan bimbingan guru, dan satu set media gambar berseri sebagai postes untuk melihat hasil menulis teks siswa.

Adanya media gambar berseri untuk kemampuan menulis siswa kelas II SD memiliki hasil dari 25 siswa mengalami peningkatan, 16 siswa mengalami penurunan, dan 1 siswa memiliki nilai yang konstan.

Penggunaan media gambar berseri memberikan kontribusi dalam pendidikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar mereka, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan membantu

siswa mengembangkan keterampilan visual dan berpikir.

Implikasi Penelitian

Penggunaan media gambar berseri dalam pendidikan memiliki beberapa implikasi penting, baik dari segi positif maupun tantangan yang mungkin dihadapi. Diantaranya adalah peningkatan keterlibatan, pengembangan keterampilan membaca yang berbeda, pemahaman konten yang lebih dalam, peningkatan keterampilan visual, pengenalan terhadap budaya dan perspektif yang beragam, tantangan dalam evaluasi. Penting untuk memperhatikan implikasi ini dan menghadapinya dengan pendekatan yang tepat. Dengan mempertimbangkan kelebihan dan tantangan penggunaan media gambar berseri, pengajaran dapat lebih ditingkatkan dan pembelajaran siswa dapat lebih efektif dan menyenangkan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya mencakup satu jenjang kelas, yaitu kelas II sehingga penggunaan media gambar berseri kurang bisa menggambarkan kondisi siswa SD secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan satu kompetensi inti, sehingga implementasi dari penggunaan gambar berseri kurang beragam.

Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya melakukan refleksi mendalam terhadap metode pengajaran yang digunakan dengan media gambar berseri. Identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan dan penurunan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berpartisipasi aktif dalam diskusi dan belajar dari siswa lain yang telah berhasil dalam menggunakan media gambar berseri.
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya Memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran.
4. Bagi orang tua, hendaknya berkomunikasi secara teratur dengan guru untuk

mendapatkan informasi tentang perkembangan kemampuan menulis anak mereka.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., & Marlina. (2020). Efektivitas Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Anak Disgrafia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 08(01), 25–29.
- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2019). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 07 Sitiung. *Consilium Journal : Journal Education And Counseling*, 91–101.
- Astuti, W., Arifin, M., & Trianto, A. (2019). Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas Viii-A Dan Yang Menggunakan Media Gambar Pada Kelas VIII-B Siswa SMP N 11 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 03(02), 235–243.
- Fillaili, C. E., & Rukmi, A. S. (2014). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas V SDN Balongjeruk Kediri. *JPGSD*, 02(03).
- Fuad, Z., & Helminsyah. (2018). Language Experience Approach Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2).
- Hasan. (2022). Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal*, 3(2), 111–117.
[Http://Journal.Ainarapress.Org/Index.Php/Ainj](http://Journal.Ainarapress.Org/Index.Php/Ainj)
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
[Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Edisi](https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Edisi)
- Mahmud. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan ISSN 2598-9944*, 01(02).
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman E-ISSN: 2654-4784*, 13(1), 116–152.
- Miftah. (2013). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 01(02), 95–105.
- Misra. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako ISSN 2354-614X*, 01(02).
- Mutaqin, E. J., Muslihah, N. N., Hamdani, N. A., & Nurfalah, S. (2021). The Effectiveness Of Whatsapp-Based Online Learning In Class Students IV SD Negeri Babakandesa. *Shes: Conference Series*, 4(1), 117–122.
[Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Shes](https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Shes)
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. 2(2), 127–144.
[Http://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id](http://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id)
- Puspita, P. N., Samingin, F. X., & Ekawati, M. (2019). Jenis-Jenis Wacana pada Artikel Surat Kabar Suara Merdeka Edisi September Dan Oktober 2018 Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
[Http://Jom.Untidar.Ac.Id/Index.Php/Repetisi/33](http://Jom.Untidar.Ac.Id/Index.Php/Repetisi/33)
- Rahmah, I. A., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Menulis Permulaan

Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ceria*,
3(4), 2714–4107.

<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.61>

8

- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran terpadu (JPPT)*, 03(02), 83–97.
- Sardila, V., Pengembangan, S., Terapan, L., Kemampuan, M., Biografi, M., Autobiografi, D., Pd, M., & Bahasa, A. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. In *Jurnal Pemikiran Islam* (Vol. 40, Issue 2).
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik*, IX(2).
- Sujono, H. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isusosial*, 20(01), 25–42.
- Wardani, A. C. K., Suhartono, & Chamdani. (2017). Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Karang Sari. *Kalam Cendekia*, 04(03), 179–186.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

